



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS MEDAN AREA**

BAHAN AJAR

Mata Kuliah	:	EKONOMI WILAYAH
Semester	:	IV
Pertemuan Ke	:	1
Pokok Bahasan	:	KONSEP DASAR EKONOMI WILAYAH
Dosen Pengampu	:	FASTABIQUL KHAIRAD, SP, M.SI

Rencana Pembelajaran Semester

Pertemuan 1

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang konsep dasar Ekonomi Wilayah

Materi:

1. Pengertian ilmu ekonomi wilayah
2. Latar belakang munculnya ilmu ekonomi wilayah
3. Ekonomi wilayah sebagai cabang ilmu ekonomi
4. Perbedaan ilmu ekonomi wilayah dengan ilmu ekonomi pembangunan
5. Tujuan dan manfaat ilmu ekonomi wilayah

Pertemuan 2

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang konsep region

Materi:

1. Region sebagai ruang
2. Pengertian region sebagai wilayah
3. Jenis-jenis wilayah
4. Kelemahan masing-masing jenis wilayah

Rencana Pembelajaran Semester

Pertemuan 3

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang teori lokasi

Materi:

1. Pengertian teori lokasi
2. Perkembangan pemikiran ekonomi mengenai teori lokasi
3. Kategori teori lokasi
4. Variabel penentu dalam pemilihan lokasi industri

Pertemuan 4

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang model mobilitas antar wilayah

Materi:

1. Model keuntungan komparatif
2. Model mobilitas faktor produksi
3. Model perpindahan penduduk dan tenaga kerja
4. Model perpindahan modal
5. Model perpindahan teknologi dan inovasi

Rencana Pembelajaran Semester

Pertemuan 5

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang teori pertumbuhan ekonomi regional

Materi:

1. Pendahuluan
2. Aliran Klasik
3. Aliran Neo Klasik
4. Aliran Keynes dan Pasca Keynes
5. Teori Basis Ekspor
6. Teori Sektor
7. Teori Kausasi Kumulatif

Pertemuan 6

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang pendapatan regional

Materi:

1. Pengertian dan manfaat pendapatan regional
2. Konsep dan pengertian nilai tambah
3. Berbagai konsep dan definisi
4. Contoh perhitungan nilai konstan
5. Model perhitungan pendapatan regional

Rencana Pembelajaran Semester

Pertemuan 7

Sub-CPMK: Menjelaskan tentang analisis potensi relative perekonomian wilayah

Materi:

1. Pendahuluan
2. Keunggulan komparatif
3. Location Quotient (Kuosien Lokasi)
4. Faktor-faktor yang menyebabkan wilayah memiliki keunggulan

UTS

POKOK BAHASAN- KONSEP DASAR EKONOMI WILAYAH

A. Pengertian Ilmu Ekonomi Wilayah

**Ilmu
Ekonomi?**

Ilmu ekonomi wilayah merupakan cabang dari ilmu ekonomi termasuk ekonomi mikro dan ekonomi makro yang memasukan unsur wilayah (region) kedalam pembahasannya.

B. Latar Belakang Munculnya Ilmu Ekonomi Wilayah

Dikarenakan kelemahan Ilmu Ekonomi tradisional yang umumnya tidak memperhitungkan dimensi tata ruang (space) dalam analisisnya.

Analisa Ilmu Ekonomi menjadi kurang realistis



para ahli membuat upaya agar memasukan aspek ruang kedalam analisa ekonomi tradisional



Awalnya dilakukan oleh para ahli dari Jerman seperti Johann Heinrich Von Thunen (1851), Alfred Weber (1929) dan August Losch (1954)

Melalui upaya ini kemudian menimbulkan ilmu baru yang dikenal dengan Teori Lokasi : teori ini hanya bersifat mikro

POKOK BAHASAN- KONSEP DASAR EKONOMI WILAYAH

Dimensi ruang dimasukkan kedalam analisa ekonomi oleh Walter Israd (1956) yang dikenal dengan Bapak Ilmu Ekonomi Regional didalam disertasinya mengenai *Location and Space Economy*.

Mulai saat itu, Ilmu Ekonomi Regional muncul sebagai cabang ilmu yang fokus pembahasannya pada aspek ruang dalam analisa pengambilan keputusan ekonomi.

C. Ilmu Ekonomi Wilayah Sebagai Cabang Ilmu Ekonomi

Suatu ilmu akan diakui jika suatu ilmu tersebut mampu memberikan konsep dan teori, metodologi serta analisa empirik yang jelas perbedaannya dibanding dengan ilmu lainnya.

“Suatu ilmu disebut sebagai cabang jika ilmu tersebut dapat memperluas analisa dengan landasan dan teori yang sama” Untuk itu, ilmu ekonomi wilayah merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang memasukan aspek tata ruang (space) dalam analisisnya.

Teori baru yang dihasilkan dalam ilmu ekonomi wilayah: Teori harga spasial, teori produksi spasial, mobilitas barang dan faktor produksi antar daerah, teori pertumbuhan ekonomi regional, pusat pertumbuhan dan lainnya.

Selain itu, ilmu ekonomi wilayah disebut juga sebagai cabang ilmu dikarenakan memiliki teori dasar ekonomi baik makro maupun mikro. Sehingga teori-teori ekonomi dasar banyak digunakan sebagai dasar dalam analisa ekonomi regional.

POKOK BAHASAN- KONSEP DASAR EKONOMI WILAYAH

Samuelson (1995) mengemukakan persoalan pokok ilmu ekonomi yang mencakup tiga hal utama:

1. What commodities shall be produced and in what quantities



2. How shall goods be produced



3. For whom are goods to be produced

Tiga hal ini melandasi analisa ekonomi klasik. Terdapat persoalan pokok lainnya yang dikemukakan oleh Domar (1946), Harrod (1948), Solow (1956), Swan (1960)

4. When do all those activities be carried out

Pada umumnya para ekonom, beranggapan semua prinsip akan berlaku pada semua tempat.

5. Where do all those activities should be carried out

D. Perbedaan Ilmu Ekonomi Wilayah dengan Ilmu Ekonomi Pembangunan

No	Ilmu Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi Wilayah
1	kurang membicarakan perbedaan/hubungan antarbagian wilayah	megutamakan kepada perbedaan/hubungan antar bagian wilayah.
2	mencakup seluruh wilayah dari suatu Negara.	juga bisa membicarakan bagian tertentu saja dari wilayah suatu Negara
3	membahas hal-hal, seperti ekonomi moneter, fiskal/perpajakan, impor dan ekspor, tahap-tahap pertumbuhan, dan berbagai kebijakan makro lainnya.	membahas hal-hal seperti pembangunan pengembangan satu daerah kota terhadap daerah belakangnya, arah perpindahan modal dan tenaga kerja serta faktor-faktor penyebabnya, arus barang dan uang dalam suatu wilayah.
4	Tidak terdapat model analisis yang spesifik	Terdapat model analisis yang spesifik : teori Horrad Domar, ekonomi klasik, analisis input-output, perhitungan GNP.
5	Banyak berisikan teori-teori murni (positive science)	banyak berisikan rumus-rumus aplikasi (normative science)

E. Tujuan dan Manfaat Ilmu Ekonomi Wilayah

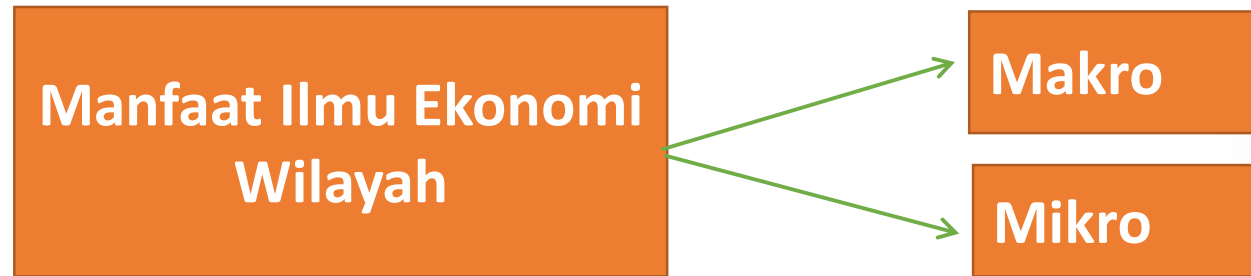
Terdapat tiga tujuan utama dalam Ilmu Ekonomi yang sebenarnya tidak jauh berbeda dari tujuan Ilmu Ekonomi Regional/Wilayah, diantaranya:

1. Menciptakan **full employment** yang setidaknya menurunkan angka pengangguran.
2. Adanya **economic growth** (pertumbuhan ekonomi) yang harapannya dapat memperbaiki kehidupan manusia dan peningkatan pendapatan.
3. Terciptanya **price stability** (stabilitas harga) untuk menciptakan rasa aman dan tenang bagi masyarakat.

Adapun hal-hal yang dapat diatur oleh daerah secara spesifik yang menjadi tujuan dari ilmu ekonomi regional diantaranya:

4. Terjaganya kelestarian lingkungan hidup
5. Pemerataan pembangunan dalam wilayah
6. Penetapan sector unggulan wilayah
7. Membuat keterkaitan antarsektor yang lebih serasi dalam wilayah sehingga menjadi serasi dan berkesinambungan
8. Pemenuhan pangan wilayah.

POKOK BAHASAN- KONSEP DASAR EKONOMI WILAYAH



Manfaat secara makro:

- **Ditinjau dari sudut pemerintah:** masing-masing wilayah memiliki potensi yang berbeda-beda,
- **Dari sudut potensi:** masing-masing wilayah memiliki keunggulan komparatif.
- **Dari sudut tingkat pendapatan:** masing-masing wilayah memiliki tingkat pendapatan yang berbeda.

Manfaat secara mikro:

- Membantu perencana dalam menentukan wilayah dalam suatu kegiatan proyek pembangunan
- Membantu perencana untuk menghemat waktu dan biaya dalam proses pemilihan lokasi.

Sumber:

Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*.
Padang: Niaga Swadaya

Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Medan: Bumi Aksara

